

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Nama Yayasan : Yayasan Ihsanul Amal

Alamat : Jl. Kubur Datu RT.VI Desa Sungai Sandung, Kec. Sungai Pandan, Kab. Hulu Sungai Utara

Legalitas :

Akta Pendirian: No.14/24 Oktober 2020 oleh Notaris Drs.Heri Marwoto, S.H., M.Kn

SK Kemenkumham: AHU-0026397.AH.01.12. Tahun 2020

Identitas Sekolah: NPSN : 69754212

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : SD

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 53 Tahun 20

Tanggal SK Pendirian : 2008-07-17

SK Izin Operasional : 1347/BAN-SM/S

Pengurus Yayasan:

Ketua : Sukiman, S.Pd., MM

Sekretaris : Ahmad Sa'id Mah

Bendahara : drg. Vera Hariani

- a. PAUD IT Ihsanul Amal
 - b. SDIT Ihsanul Amal
 - c. SMPIT Ihsanul Amal
 - d. PLABK Rumah Karunia Ihsanul Amal

Visi

Terwujudnya generasi yang sholeh, cerdas, mandiri dan berbudaya lingkungan

Misi

- a. Mendidik siswa-siswi secara Islami agar menjadi generasi yang sholeh
- b. Melaksanakan pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati untuk menumbuhkan kecerdasan siswa-siswi
- c. Membimbing siswa-siswi untuk meningkatkan keterampilan hidup agar mampu beradaptasi dengan lingkungan
- d. Menumbuhkan rasa peduli terhadap upaya pelestarian, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Motto

"Bersih dan Berprestasi"

- a. Tenaga Pendidik

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswa akan menghasilkan yang baik pula. Oleh karena itu, guru menjadi sangat berperan dalam menciptakan lulusan yang baik serta dapat menunjang suatu keberhasilan program pendidikan. Adapun tenaga pendidik di Sdit Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio pada tahun 2024/2025 terlampir seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Tenaga Pendidik

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	6	7	13	347
Perempuan	18	4	22	276
Total	24	11	35	623

Sumber: Sdit Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio, 2025

b. Sarana dan Prasarana

Selain dibutuhkan SDM yang berkualitas, sekolah dalam pelaksanaannya perlu ditunjang dengan sarana dan prasarana guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Meskipun sarana dan prasarana merupakan sebuah kebutuhan primer namun keberadaannya sangat penting dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Adapun fasilitas-fasilitas yang tersedia di Sdit Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio

No	Jenis Sarpras	Semester 2023/2024 Genap	Semester 2024/2025 Ganjil
1	Ruang Kelas	24	24
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Laboratorium	0	0
4	Ruang Praktik	0	0
5	Ruang Pimpinan	1	1
6	Ruang Guru	1	1
7	Ruang Ibadah	1	1
8	Ruang UKS	1	1
9	Ruang Toilet	12	12
10	Ruang Gudang	2	2
11	Ruang Sirkulasi	0	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	1	1
13	Ruang TU	1	1
14	Ruang Konseling	1	1
15	Ruang OSIS	0	0

No	Jenis Sarpras	Semester 2023/2024 Genap	Semester 2024/2025 Ganjil
16	Ruang Bangunan	14	15
	Total	60	61

Sumber: Sdit Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio, 2025

Berdasarkan lampiran tersebut, SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio sudah dapat dikatakan memenuhi standar sarana dan prasarana sekolah dasar pada umumnya.

B. Hasil Penelitian

1. SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio Menggunakan Sistem Pembiayaan Berbasis Dana Masyarakat (SPP, Infak, Donasi)

Biaya pendidikan yang ada di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio adalah berupa biaya langsung yaitu biaya yang dikeluarkan oleh sekolah secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan. Biaya langsung di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio digunakan untuk memenuhi pengeluaran rutin sekolah dan pengeluaran non rutin sekolah meliputi gaji guru, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengadaan inventarisasi sekolah, rekening listrik dan telepon, pajak serta kegiatan-kegiatan esktrakulikuler. SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio merupakan sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dan Yayasan ini memiliki beberapa unit jenjang kependidikan sekolah yaitu PAUD, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan juga penitipan anak.

Sumber pembiayaan yang ada di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio berasal dari: Infak siswa, Uang pendaftaran, Jasa sewa Toko, Dompet qur'an yang sudah bekerjasama dengan BASNAZ, dana dari BOSDA dan BOSNAS.

Hal tersebut diungkapkan oleh Informan Bendahara Sekolah di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio yang menyatakan:

“sumber pendanaan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio ini berasal dari Infaq siswa atau uang bulanan spp, uang pendaftaran dari siswa baru, jasa sewa Toko, Dompet qur'an yang sudah bekerjasama dengan BASNAZ, dan dana dari BOS daerah dan BOS nasional.” (hasil wawacara, tanggal 16 Mei 2025)

Beliau juga menjelaskan:

“sumber dana yang diberikan yayasan kepada SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio berupa dana usulan yang sudah ada di RKAS dan dana *incidental* yaitu dana yang dikeluarkan apabila dalam penganggaranya mengalami kekurangan dana.” (hasil wawacara, tanggal 16 Mei 2025)

2. Pengelolaan Dilakukan Secara Transparan Dan Akuntabel

Setiap pendidikan mempunyai proses perancanaan untuk menentukan tujuan atau sasaran yang hendak tercapai sehingga menghasilkan pendidikan yang efektif dan efisien. Perencanaan pada dasarnya menentukan kegiatan yang akan dilakukan, karena dengan adanya perencanaan proses pendidikan akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembiayaan pendidikan melalui perencanaan pembiayaan membantu bendahara/ stakeholder memiliki acuan yang pasti karena tahapan dan juga tujuannya sudah dibuat diawal.

Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Informan Bendahara Sekolah di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio bahwa:

“Perencanaan anggaran dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, staf, dan perwakilan orang tua siswa. Kami memulai dengan mengidentifikasi kebutuhan prioritas sekolah, baik dari segi sarana prasarana, peningkatan kualitas guru, maupun program-program pengembangan siswa. Setelah itu, kami menyusun rencana anggaran berdasarkan skala prioritas tersebut, dengan mempertimbangkan sumber-sumber pembiayaan yang ada, baik dari dana BOS, sumbangan orang tua, maupun sumber-sumber lain yang mungkin. Proses pelaksanaan anggaran diawasi secara ketat, dengan sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel. Kami juga memastikan adanya evaluasi berkala untuk melihat efektivitas penggunaan anggaran dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.” (hasil wawacara, tanggal 16 Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan

pembiayaan pendidikan harus dilakukan secara transparan dan akuntabel agar setiap rupiah yang digunakan benar-benar memberi manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Transparansi berarti adanya keterbukaan informasi mengenai sumber dana, alokasi, serta penggunaan anggaran. Sekolah wajib menyampaikan laporan keuangan secara jelas dan berkala, baik melalui papan informasi, rapat bersama komite sekolah, maupun sistem digital yang dapat diakses oleh orang tua dan masyarakat. Dengan keterbukaan ini, semua pihak dapat mengetahui bagaimana dana pendidikan dikelola, sehingga tumbuh rasa percaya dan partisipasi aktif dari masyarakat.

Sementara itu, akuntabilitas menekankan pada pertanggungjawaban atas setiap penggunaan dana. Dana pendidikan tidak boleh digunakan sembarangan, melainkan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun bersama, seperti dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Pertanggungjawaban ini diwujudkan melalui audit internal maupun eksternal, serta adanya mekanisme koreksi bila ditemukan penyimpangan. Akuntabilitas juga menuntut efisiensi dan efektivitas, sehingga dana yang terbatas dapat menghasilkan dampak maksimal bagi peserta didik.

Dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel, sekolah tidak hanya menjaga integritas lembaga pendidikan, tetapi juga membangun budaya kejujuran dan tanggung jawab. Masyarakat akan semakin percaya bahwa dana pendidikan benar-benar digunakan untuk kepentingan anak-anak, mulai dari peningkatan kualitas pembelajaran, pengadaan sarana prasarana, hingga kesejahteraan tenaga pendidik. Pada akhirnya, sistem pengelolaan yang baik ini menjadi fondasi penting bagi terciptanya pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan

3. Dana digunakan untuk operasional, pengembangan sarana, dan kesejahteraan guru

Berdasarkan fakta di lapangan yang dilakukan mengungkapkan bahwa sekolah tidak terlepas dari manajemen pembiayaan karena dibutuhkan untuk operasional sekolah mulai dari penggajian tenaga pendidik, TU sampai

menambah/memperbaiki fasilitas sekolah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah itu sendiri, dan untuk, membiayai kebutuhan sekolah yang lain. Pihak sekolah mengakui bahwa untuk menjalankan itu semua para orang tua diharapkan dapat berpartisipasi dalam melaksanakan tujuan sekolah yang dalam hal ini adalah masalah pembiayaan. Terlebih di sekolah swasta, meskipun sudah mendapat dana BOS namun untuk menunjang operasional yang lain orang tua tetap memberikan dana tiap bulannya (SPP) 1.000.000/Bulan.

Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Informan Bendahara Sekolah di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio bahwa;

“tantangan terbesar yang sering kami hadapi adalah keterbatasan dana. Untuk mengatasi hal ini, kami berusaha meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran yang ada, dengan memprioritaskan program-program yang paling berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.” (hasil wawacara, tanggal 16 Mei 2025)

Senada dengan pendapat Informan Bendahara Sekolah di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio, Ustadz Amiruddin selaku Direktur Operasional Yayasan ihsanul Amal juga menambahkan persepsi bahwa kendala yang sering terjadi di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio

“Seringnya terjadi pada orang tua yang lupa membayarkan spp setiap bulannya, padahal sudah jatuh tempo sedangnya uangnya ada saja namun orang tua kurang memperhatikan tanggal pembayaran tersebut. Kemudian yang sering terjadi juga terjadinya pada penurunan ekonomi bahkan ada orang tua yg sampai mengalami bangkrut dalam usahanya sehingga tidak bisa membayar spp. Dan solusi dari segala kendala dari orang tua yang mengalami penurunan ekonomi bahkan ada yang sampai bangkrut maka dari pihak yayasan akan memberikan bantuan dan modal agar bisa kembali merintis usaha mereka dan diberikan sekitar 2-3 juta tanpa imbalan bagi hasil atau uang kembali dari yayasan. Semua modal yg diberikan ke uang tua murid untuk membantu usaha mereka Kembali.” (hasil wawacara, tanggal 16 Mei 2025)

Sementara, manajemen pembiayaan yang dilakukan Yayasan Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dalam meningkatkan atau bentuk sosialisasi terhadap kegiatan Yayasan yaitu dijelaskan oleh Ustadz Amiruddin selaku Direktur

Operasional Yayasan ihsanul Amal yaitu:

“kebiasaan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio yang di ngingi oleh Yayasan Ihsanul Amal ini mereka setiap bulan Ramadhan mereka akan membangikan beras bagi jama'ah yang ikut sholat teraweh di mesjid Yayasan Ihsanul Amal rutin setiap malam selama 1 bulan penuh.” (hasil wawacara, tanggal 16 Mei 2025)

Beliau juga menambahkan:

“Dan setiap hari Raya Idul Adha pihak yayasan akan mengadakan qurban dan daging kurbannya akan dibagikan ke 5 desa pada lingkungan sekitar SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio tanpa melihat status ekonomi warga sekitar jadi semua daging akan di bagikan rata ke 5 desa tersebut, dan untuk seluruh karyawan dan pengawai di SDIT dan Yayasan Ihsanul Amal diberikan gratis SPP dan biaya masuk di Yayasan Ihsanul Amal Alabio pada anak-anak mereka.” (hasil wawacara, tanggal 16 Mei 2025)

Dari pernyataan Ustadz Amiruddin selaku Direktur Operasional Yayasan ihsanul Amal, informan Bendahara Sekolah di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio, juga menambahkan:

“dari kegiatan yang sudah di utarakan Pa Ustadz,,, Kami akan terus berupaya mencari sumber-sumber pembiayaan baru, baik dari pemerintah maupun swasta. Kami juga akan terus meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran yang ada, serta mengembangkan program-program yang dapat menghasilkan dana mandiri bagi sekolah. Selain itu, kami juga akan terus menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, alumni, dan masyarakat, untuk mendapatkan dukungan dalam upaya meningkatkan pembiayaan pendidikan dan kegiatan-kegiatan yang menunjang di sekolah ini.” (hasil wawacara, tanggal 16 Mei 2025)

C. Pembahasan

1. Proses Perencanaan, Sumber Dana, Penganggaran, Pelaksanaan Dan Pengawasan Pembiayaan Pendidikan pada SDIT Ihsanul Amal Alabio

Pelaksanaan manajemen pembiayaan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio bersifat tersentral artinya dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah dilakukan oleh pengelola keuangan yaitu Yayasan Ihsanul Amal atau bendahara

yayasan. Semua kegiatan di sekolah yang memerlukan dana harus melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh yayasan. Dengan kata lain semua kegiatan sekolah harus melalui persetujuan pimpinan yayasan. Dalam melaksanakan pembiayaan yang ada di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio jenis pembiayaan berupa biaya langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin dan non rutin sekolah. Sedangkan sumber pembiayaan sekolah dari siswa, yayasan dan dari sumbangan masyarakat. Ruang lingkup manajemen pembiayaan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio yang meliputi:

- a. Analisis perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan sekolah

Perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang efisien dan seefektif mungkin telah dipraktekan oleh SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio.

- 1) Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran sekolah

Dalam penyusunan rencana anggaran belanja sekolah di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio merencanakan kebutuhan-kebutuhan untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh sekolah dalam jangka satu tahun kedepan. Dalam perencanaan anggaran berisi rancangan penerimaan dan pengeluaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah dalam satu tahun kedepan dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah.

Anggaran difungsikan sebagai alat penaksir kebutuhan biaya yang diperlukan dan rincian pengeluaran beserta kegiatanya. Anggaran yang berisi perkiraan pendapatan dari berbagai jenis sumbangan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan sekolah. Selain itu anggaran berfungsi sebagai alat otoritas dalam mengeluarkan dana sesuai dengan perencanaan penyusunan anggaran di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio oleh pimpinan yayasan dan pimpinan unit melakukan rapat-rapat terutama pada

dua minggu sekali dan akhir tahun anggaran juga sebagai alat efisien, anggaran digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pemborosan atau penghematan dan sebagai pengendali jumlah anggaran yang direncanakan dan mendesak. Dalam penyusunan anggaran merupakan suatu proses negoisasi atau perundingan dengan kesepakatan antara pimpinan yayasan dan pimpinan unit dalam menentukan besarnya alokasi biaya suatu penganggaranya akan didapat pada hasil akhirnya diproses melalui rapat-rapat tahunan.

Hasil akhir rapat tahunan berupa pengeluaran, pendapatan dan penerimaan yang kemudian disusun menjadi RKAS. Sumber pendapatan atau penerimaan dana yang diterima oleh sekolah berupa penerimaan rutin dan penerimaan non rutin. Pendapatan ini biasanya berasal dari siswa, yayasan dan sumbangan dari masyarakat kemudian digunakan untuk membiayai pengeluaran untuk kegiatan sekolah sesuai program yang telah ditetapkan.

2) Pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

Pada proses perencanaan telah ditentukan tujuan atau sasaran yang akan dicapai, kemudian proses selanjutnya adalah proses pengembangan RKAS di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dengan membentuk kelompok kerja yang terdiri dari pimpinan yayasan beserta pimpinan unit dan staf tata usaha dalam rapat awal tahun dan akhir tahun, dalam rapat ini merencanakan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang memerlukan anggaran dana.

Kelompok kerja ini memiliki tugas antara lain melaksanakan perhitungan kebutuhan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan perkiraan kebutuhan sekolah. Selanjutnya dikelompokkan dan dilakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Perkiraan kebutuhan biaya yang dilakukan oleh kelompok kerja selanjutnya diseleksi alokasi yang

diperkirakan sangat mendesak dan tidak dapat dikurangi sedangkan dipandang tidak mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan khususnya proses belajar mengajar. Maka dapat dilakukan dengan pedoman skala prioritas, kegiatan ini dilakukan pada awal tahun dan akhir tahun, yang sebelumnya program-program tersebut telah mendapat persetujuan pimpinanyayasan. Dalam melaksanakan program-progam tersebut sebelumnya setiap pimpinan unit sudah masing-masing telah membuat rancangan program kegiatan diajukan kepada pimpinan yayasan untuk mendapatkan pengesahan.

b. Analisis Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Sekolah

Pelaksanaan manajemen pembiayaan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dalam prosesnya melakukan berbagai perundingan hasil dari RKAS. Sebelumnya RKAS dibuat masing-masing pimpinan unit telah membuat rancangan kebutuhan-kebutuhan program yang sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan juga program yang membutuhkan tambahan biaya disesuaikan dengan besarnya biaya yang akan dikeluarkan.

Dalam pelaksanaanya pimpinan unit bertugas sebagai pengatur apabila ada uang yang masuk baik dari siswa maupun dari yayasan. Mengatur bagaimana penerimaan keuangan digunakan sebagaimana mestinya. Serta bertugas mengatur pengeluaran untuk dialokasikan kepada masing-masing bidang pendidikan sesuai dengan yang tercantum di RKAS. Sedangkan urusan mengenai pembayaran SPP siswa dan pembukuan pengeluaran dan penerimaan yang bertanggung jawab adalah bendahara yayasan dan dilaporkan kepada pimpinan yayasan dan pengawasan keuangan.

Pelaksanaan manajemen pembiayaan mempunyai dua jenis kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

1) Penerimaan

Penerimaan keuangan di SMP Global Madani berasal dari pendapatan

rutin dan non rutin. Pendapatan rutin berasal dari dana pendaftaran, SPP siswa, dana pembangunan fasilitas, dana peningkatan mutu pendidikan, dana kegiatan siswa yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pendapatan non rutin berasal dari bantuan masyarakat.

Proses penerimaan keuangan tergolong panjang melalui persetujuan antara lain dari pimpinan yayasan, pengawas keuangan, bendahara, melalui kwitansi berita acara, biasanya penerimaan berasal dari siswa penerimaan keuangan diterima oleh bendahara Yayasan terpusat dan uang yang diterima langsung disimpan dalam bank demi keamanan dan dalam proses penerimaan ini kepala unit tidak dilibatkan dalam pengelolaan penerimaan dari siswa yang sudah registrasi.

2) Pengeluaran

Pelaksanaan pengeluaran di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio meliputi pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin. Pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran rutin yang setiap bulan dikeluarkan. Pengeluaran non rutin meliputi biaya pengeluaran yang tidak dikeluarkan setiap bulan. Pengeluaran non rutin ini dilaksanakan jika ada kebutuhan mendadak atau kebutuhan yang dilaksanakan setiap tahun sekali dan juga kebutuhan yang sebelumnya direncanakan pada RKAS.

Proses pengeluaran di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio ada beberapa prosedur yang harus dijalankan. Apabila permintaan pengeluaran dana pada masing-masing bidang pendidikan rancangan usulan dana yang dirapatkan oleh pimpinan unit beserta guru dan staf SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio terlebih dahulu dengan program yang sesuai dengan yang terdapat di RKAS. Setelah itu usulan dana diajukan kepada bendahara yayasan dan dilanjutkan kepada pimpinan yayasan untuk di ACC.

Selanjutnya pada proses pencairan dan pada bendahara sekolah untuk mendapatkan kwitansi berita acara penyerahan uang baru kemudian dana dapat cair melalui dua tahapan. Dalam sistem pengeluaran dana SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio proses pencairan dana sampai pencairan dana harus melalui proses yang cukup panjang dikarenakan harus mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang bersangkutan sehingga dalam proses pendanaan pada program kegiatan yang memerlukan bantuan dana menjadi tertunda. Penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan salah satunya adanya pendanaan untuk membiayai pelaksaan program kegiatan.

c. Analisis Evaluasi dan Pertanggung Jawaban Sekolah

Dalam evaluasi pembiayaan pendidikan, pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam manajemen pembiayaan pendidikan berbasis sekolah. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan. Pimpinan yayasan perlu melakukan pengendalian pengeluaran yang selaras dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan evaluasi keuangan sekolah tidak melalui kepala sekolah SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio karena proses keuangan langsung terpusat pada yayasan. Kepala sekolah hanya bertugas mengordinir kegiatan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio, sedangkan keuangan dikelola langsung oleh pimpinan yayasan beserta serta dibantu pihak-pihak yang terlibat.

Evaluasi ini diketahui ketika terjadi transaksi pengeluaran dan penerimaan sekolah melalui kwitansi berita acara berdasarkan pengawasan dari berberapa pihak sekolah. Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan dapat melakukan pengawasan keuangan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio pada setiap uang penerimaan dan pengeluaran sekolah.

Dimasukan kedalam berita acara yang ditandatangani oleh pengawas

keuangan, bendahara, dan pihak penerima keuangan. Fungsi dari kwitansi berita acara dimaksudkan untuk mengetahui berapa pengeluaran dan penerimaan keuangan sekolah. Dengan begitu pertanggungjawaban akan mendapat persetujuan dan diawasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan pemeriksaan keuangan sekolah dilakukan pada setiap penerimaan uang yang masuk dapat dilihat melalui kwitansi berita acara. Untuk pengeluaran, pemeriksaan keuangan dilakukan pada setiap usulan dana yang masuk apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang tersusun dalam RKAS.

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan keuangan sekolah terlalu rumit sehingga apabila ada kebutuhan keuangan untuk program kegiatan mendadak dari masing-masing pimpinan unit merasa kesulitan karena pencairan dana melalui proses analisis oleh yayasan sehingga prosesnya berjalan lama ketika dibutuhkan.

d. Analisis pembiayaan pendidikan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio

Pembiayaan pendidikan pada dasarnya menitikberatkan pada Upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban harus ditanggung masyarakat. Biaya secara sederhana adalah sejumlah nilai uang yang dibelanjakan untuk mendukung proses pendidikan atau jasa pelayanan yang diberikan pada siswa. Pembiayaan pendidikan adalah investasi sumber daya manusia yang memberikan manfaat moneter maupun non moneter. Sumber daya manusia yang berpendidikan akan menjadi modal utama pembangunan nasional, terutama untuk perkembangan ekonomi.

Globalisasi menyeret kita dalam hingar bingar kemajuan zaman persaingan yang sangat kompetitif berdampak pada kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan tinggi, munculah sekolah-sekolah unggulan yang menawarkan segala kelebihannya dengan biaya yang cukup tinggi yang menjanjikan output yang dihasilkan berkualitas.

Fenomena tersebut tentu akan menjadi suatu permasalahan baru apakah

dengan biaya yang tinggi akan menghasilkan output sumber daya manusia yang berkualitas atau hanya sebagai topeng komersialisasi pendidikan dan hanya untuk mencari prestise didunia pendidikan. Tidak hanya itu dengan pembiayaan yang mahal akan menjadi jurang pemisah antara golongan masyarakat kelas atas dan golongan masyarakat kelas bawah.

Berkembangnya sekolah-sekolah elit dan mahal justru menimbulkan masalah baru yaitu kecemburuan sosial yang terjadi dimasyarakat. Ironis memang ditengah-tengah kondisi masyarakat kita yang semakin terpuruk karena dampak krisis ekonomi, dan banyaknya anak-anak yang belum terjamah oleh pendidikan, sekolah-sekolah elit justru semakin merebak perkembangannya terutama di kota-kota besar.

Bila kita lihat dari angka partisipasi sekolah terlihat bahwa semakin besar usia anak maka semakin rendah angka partisipasi sekolahnya kemungkinan yang terjadi adalah mereka harus bekerja membantu memenuhi kebutuhan keluarga, mereka tidak memiliki biaya sekolah atau mereka tidak mampu secara intelektual. Dari besarnya pendapatan perkapita penduduk miskin maka dapat dipastikan bahwa kemungkinan pertama dan kedua yang lebih besar kecenderungannya terjadi di masyarakat saat ini.

Oleh karena itu dapat kita analisis pembiayaan pendidikan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio apakah sudah sesuai dengan pembiayaan yang ideal menurut akreditasi sekolah dan apa hanya golongan kelas menengah keatas saja yang dapat sekolah disini. Untuk itu perlu ada perbandingan antara biaya sekolah SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dengan akreditasi sekolah dan pendapatan perkapita masyarakat.

Sedangkan dalam permendiknas No 69 tahun 2009 sudah ditetapkan tentang standar pembiayaan pendidikan dalam satu tahun sekolah hanya diperbolehkan menarik iuran Rp.710.000,. bagi sekolah yang menerima bantuan operasional sekolah, untuk sekolah non bantuan boleh menerapkan

desentralisasi pendidikan yaitu menetapkan iuran pendidikan berdasarkan kebutuhan sekolah dan pemerintah bersifat hanya mengawasi dalam perjalanan pembiayaan pada sekolah tersebut.

e. Analisis Aplikasi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Organisasi atau lembaga sebagai suatu sistem, keberhasilan pencapaian tujuanya ditentukan oleh bagaimana sub-sub sistem baik internal maupun eksternal saling bersinergi membentuk suatu kekuatan. Salah satu sub sistem organisasi yang sangat penting keberadaanya adalah sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam menghadapi dan mengatasi setiap permasalahan kehidupan, disisi lain organisasi terus mengalami perkembangan seiring dengan semakin berkualitasnya SDM di organisasi tersebut.

Dalam pelaksanaanya upaya meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio merupakan bagian penting meningkatkan kualitas sumber daya insani. Adanya sumber daya manusia yang unggul dipengaruhi pula oleh faktor-faktor yang menunjang pembelajaran di sekolah. Faktor-faktor tersebut berupa guru yang professional, sarana prasarana yang memadai, dan didukung penunjang pembelajaran siswa berupa kegiatan ekstrakurikuler. Semua itu tidak akan terpenuhi jika tidak adanya biaya yang mencukupi kebutuhan-kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya insani di sekolah. Maka dari itu biaya perlu dikelola dengan sebaik-baiknya demi kelancaran dan peningkatan mutu di sekolah.

Pengelolaan pembiayaan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dikelola langsung oleh bendahara yayasan dan dibantu dengan sekretaris yayasan. Sedangkan kepala sekolah SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio hanya bertugas mengelola kegiatan pendidikan di sekolah. Hal ini menyebabkan manajemen pembiayaan di Yayasan Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio bersifat tertutup. Dikarenakan kepala sekolah tidak

mengetahui pengeluaran dan penerimaan keuangan secara langsung karena laporan RKAS dipertanggungjawabkan kepada ketua yayasan.

Sejalan dengan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya insani di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dilihat secara berhasil atau tidak berhasilnya dengan melihat indikator kualitas sumber daya insani.

1) Pendidikan

Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk bekal dimasa yang akan datang. Pendidikan dirumuskan sebagai proses pengembangan dan latihan yang mencakup:

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam yaitu motivasi, dan dari luar keadaan sosial dan budaya. Pengetahuan yang luas dan mampu mengembangkan. Adanya pelaksanaan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio yang berkaitan dengan pengetahuan dengan menerapkan *nine aspek of curriculum* yang menjadi program unggulan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio.

Dari hasil pengamatan penulis di lapangan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio sangat memperhatikan kegiatan-kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler. Semakin banyak kegiatan yang diikuti siswa maka akan menambah pengetahuan yang dimiliki siswa.

Para siswa juga dibekali dan dibina kearah mantapnya pemahaman, kesetian dan pengalaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, watak dan kepribadian bangsa, budi pekerti luhur, kesadaran berbangsa dan bernegara, ketrampilan dan kemandirian, olah raga kesehatan serta persepsi, apersepsi dan kreasi seni terdapat buku-buku

di pojok kelas ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa dibantu perpustakaan yang besar dan lengkap menunjang siswa untuk menjadi insan yang berkualitas.

Ruang kelas yang didesain hanya 25 orang bertujuan agar kelas lebih kondusif, dan materi yang disampaikan oleh guru dapat terserap dengan baik oleh siswa, setiap kelas memiliki manajer kelas yakni seorang guru yang bertugas setiap harinya mengawasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio juga memiliki tim kejar juara tim ini dibentuk oleh sekolah yang beranggotakan para guru sekolah yang ahli dalam bidangnya, untuk memberikan latihan-latihan kepada siswa yang lolos dalam seleksi untuk mengikuti kejuaraan disetiap event perlombaan. Tidak hanya itu ada kelas tambahan lebih bagi siswa yang mempunyai daya tangkap yang kurang, kelas ini di alokasikan setelah jam pelajaran selesai, tentu dengan persetujuan orang tua wali. Dan menurut bidang kurikulum kegiatan tambahan ini berhasil untuk meningkatkan kemampuan siswa yang mempunyai daya tangkap yang kurang dalam bidang mata pelajaran tertentu.

Keberhasilan penerapan kurikulum SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio ditunjang dengan guru yang mumpuni. Sebagian besar guru sekolah SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio relative masih baru. Namun demikian, mereka diseleksi secara ketat dilatih secara intensif dan dikontrol secara teratur.

Beberapa pelatihan telah dilaksanakan, baik berupa pelatihan *internal* (*in-house training*) maupun pelatihan *eksternal*. Kinerja guru juga dikontrol secara ketat dengan berbagai alat, diantaranya dengan penerapan *Code Of Conduct Global Madani* (CCGM). Penilaian dengan alat indeks integeritas dan kinerja (PIK), dan *excellent apreciation* (EA). Untuk menyelenggarakan

kondisi yang nyaman dan kondusif, kesehjateraan guru juga diperhatikan dengan baik dengan sistem seleksi, pelatihan, pengontrolan, dan kesehjateraan guru yang prima yang diharapkan akan merangsang guru untuk mengembangkan diri dan mempertahankan performa prima untuk menerapkan kurikulum unggulan khas sekolah global madani sehingga tujuan pendidikan di Sekolah SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dapat dicapai.

3) Ketrampilan

Ketrampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas mampu dan cekatan. Dalam wawancara dengan para guru siswa sangat aktif dalam bertanya, dalam kegiatan belajar mengajar siswa lebih aktif bertanya dan mencoba inovasi dengan hal-hal yang baru kegiatan siswa yang bersifat non akademis siswa sangat bersemangat seperti *market day* siswa membuat suatu karya yang pada nantinya untuk dijual kepada orang tua siswa pada acara pembagian rapot siswa dan hasil dari penjualan siswa akan disimpan di kas kelas siswa. Ini akan membantu siswa dalam berwirausaha tidak sekedar teori siswa pun dapat mempraktekanya untuk menghasilkan suatu profit dari usaha yang telah dilakukanya.

Tidak hanya itu siswa juga diajari untuk menjadi imam shalat setiap shalat wajib, dan sebelum shalat wajib diadakan kultum secara bergilir ini melatih siswa untuk berani dan terampil dalam setiap kegiatan baik itu bersifat akademis non akademis dalam bidang ketrampilan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang begitu banyak, antara lain, pramuka, PMR, mewarnai, melukis, futsal, bola basket, pencak silat, karate, taekwondo, *English club*, *Arabic club*, rohis, tari, ICT, seni suara. Dalam hal ini SMP global madani mempunyai plot khusus dalam pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler itu artinya sekolah

benar-benar serius dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk setiap dua minggu sekali guru juga dibekali dengan privat bahasa yang diadakan oleh SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio kegiatan ini agar guru mempunyai ketrampilan dalam berbahasa.

4) Kepribadian

Kepribadian adalah suatu perwujudan yang menampakkan integritas atau ciri-ciri tingkah laku yang khas dari individu maupun lembaga. Pendekatan kepada siswa melalui penerapan budaya sekolah (*school culture*) yang diciptakan, dalam aspek akhlak seperti adab bertemu guru dengan mengucapkan salam dan mencium tangan, aspek keimanan seperti kebersihan baik lingkungan dan kebersihan yang dijaga oleh siswa ini selalu diajarkan dan dipraktekan oleh siswa yang diawasi oleh guru agar menjadi kebiasaan sehari-hari pendekatan melalui pembinaan pergaulan atau interaksi antar siswa yang diarahkan sesuai nilai-nilai islam seperti berkata sopan dan jujur saling menghormati dan sebagainya.

Dalam pengamatan peneliti Setelah bel istirahat berbunyi pun siswa diarahkan oleh para guru untuk berbondong-bondong menuju masjid untuk menjalankan shalat dhuha secara berjamaah. Harapan para guru kegiatan seperti ini menjadi pembiasaan dengan pembiasaan mereka akan memiliki keutamaan untuk menjalankan ibadah shalat wajib ataupun shalat sunah lainnya dimanapun mereka berada.

Dalam pelaksanaanya semua kegiatan dan pembiayaan yang menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah tercantum dalam RKAS, ini menandakan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio serius dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan misi SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio.

Biaya Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu masalah yang dirasakan masih krusial. Meskipun masalah pembiayaan tidak sepenuhnya

berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidikan, namun pembiayaan berkaitan erat dengan kelancaran pembelajaran di sekolah, termasuk pengadaan sarana-prasarana dan sumber belajar. Beberapa banyak sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar-mengajar secara optimal hanya karena masalah keuangan baik untuk menggaji guru maupun pengadaan sarana-prasarana pembelajaran.

Oleh karena itu, sekolah seharusnya mampu mengelola keuangan yang ada sehingga dapat menghindari penggunaan biaya yang tidak perlu/tidak direncanakan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Efektivitas pembiayaan merupakan salah satu alat ukur efisiensi. Efektivitas merupakan faktor penting yang senantiasa diperhitungkan bersamaan dengan efisiensi. Artinya suatu program kegiatan tidak hanya menghitung waktu yang singkat, tetapi tidak memperhatikan anggaran yang harus dikeluarkan seperti biaya operasional dan dana pemeliharaan yang mengarah kepada pemborosan.

Lebih lanjut analisis biaya dalam pendidikan mencakup keefektifan biaya (cost effectiveness), keuntungan biaya (cost benefit), kemanfaatan biaya (cost-utility), dan kefisibilitasan biaya (cost-feasibility). Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

a) Analisis keefektifan biaya

Suatu pekerjaan disebut efektif kalau pekerjaan itu dikerjakan dengan tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Biaya pendidikan digunakan secara efektif berarti biaya itu diarahkan hanya untuk mencapai tujuan pendidikan yang ternyata sesudah selesai pekerjaan mendidik itu tujuan yang direncanakan semula benar-benar tercapai.

b) Analisis keuntungan biaya

Analisis ini menghubungkan antara besar biaya yang dikeluarkan dengan besar pendapatan setelah menjalani pendidikan atau latihan.

c) Analisis kemanfaatan biaya

Adalah analisis yang berusaha membandingkan biaya yg digunakan oleh suatu alternatif

d) Analisis kefisibilitas biaya

Analisis ini tidak dapat diukur secara kuantitatif seperti analisis sebelumnya, analisis ini hanya melihat apakah biaya yang dipakai oleh alternatif itu cukup atau tidak, bila dihubungkan dengan dana yang tersedia. Bila alternatif melebihi dana dan sumber-sumber pendidikan lainnya, maka rencana tersebut tidak dapat dilaksanakan, atau alternatif tersebut fisibel.⁴³

2. Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Insani Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Tata cara individu atau organisasi yang melakukan usaha atau kegiatan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip etika binis islam. Di dalam dunia bisnis atau usaha yang memiliki tujuan profit maupun non profit prinsip ekonomi islam merupakan hal yang penting untuk diterapkan stakeholder terkait karena dengan adanya etika dilingkungan bisnis maka tercipta bisnis yang sehat, melakukan persaingan dengan cara-cara baik, membangun budaya organisasi bisnis yang baik dan lainnya akan mengurangi dari terjadinya kecurangan-kecurangan dan menghindari hal-hal buruk yang tidak diinginkan terjadi dalam bisnis. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu: keadilan, kejujuran, amanah dan transparansi.

Sebagai lembaga pendidikan yang bernuansa islam, SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dalam menjalankan usahanya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam karena pada realitasnya SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung

⁴³ Siti Nurhalimah, (2021) *Konsep Dan Jenis Pembiayaan Pendidikan**concepts And Types Of Costs Education, Management of Education:* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Antasari hlm 14.

Alabio memberikan pendidikan yang bernuansa islam berupa pengajaran ilmu-ilmu dasar agama islam, bimbingan praktik membaca dan menghafal Al-Quran, pelatihan ketrampilan dibidang keagamaan dan non keagamaan, pembinaan dan pengasuhan, peneladanan, kedisiplinan, yang semua kegiatan tersebut dikemas dalam program pendidikan intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler bermanfaat bagi orang lain dan mampu membedakan yang benar dan salah.

Prinsip keadilan diartikan bahwa semua aspek kehidupan haruslah seimbang antara ibadah dengan muamalah sehingga sifat cerdas dan komunikatif juga dimiliki oleh pengusaha muslim. Dengan kecerdasan intelektual yang dimilikinya akan menjadikan dirinya seorang yang mampu bijaksana, profesional, dan mampu mengoptimalkan potensi pikirnya.

Dalam pembiayaan pendidikan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio memberikan biaya pendidikan yang berbeda yaitu terdiri dari golongan I < 4 juta , golongan II > 4 juta, ini menandakan konsep keadilan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dalam pembiayaan sudah diterapkan namun dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada diskriminasi antara golongan I dan II, penetapan biaya Pendidikan ini disesuaikan dengan kemampuan setiap orang tua siswa agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio. Kejujuran adalah bentuk tanggungjawab dalam bisnis yaitu seseorang pembisnis harus berkomitmen menjauhi iklan licik dan sumpah palsu atau memberikan informasi yang salah untuk menipu konsumenya.

Q.S (Al-Ahzab:70)

يَأَيُّهَا الْذِينَ ءَامَنُوا أَنْقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah perkataan yang benar”

Kejujuran akan memberikan keberkahan dalam kegiatan muamalah termasuk bisnis. Bentuk kejujuran dalam bisnis yaitu seorang pembisnis harus berkomitmen, serta mampu menjaga kepercayaan mitranya.

Manajemen SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio memiliki misi membangun Lembaga pendidikan yang baik amanah dan jujur. Dalam pelaksanaanya kepala sekolah dalam membuat Usulan Dana Pencairan (UPD) dan Laporan Penggunaan Dana (LPD) selalu melibatkan staf dan para guru dan dibuat sesuai dengan kebutuhan tanpa dilebih lebihkan dan apabila mengalami kekurangan dana dalam setiap kegiatan sekolah akan mengusulkan dana kembali ke yayasan berupa UPD Taktis (dana tambahan). Pendidik dan para guru juga memberikan penilaian yang objektif (jujur) sesuai dengan kemampuan peserta didik, tidak pandang bulu, selalu tepat waktu saat memulai dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

Prinsip amanah artinya dapat dipercaya dan kredibel. Dengan sifat amanah, pebisnis diharapkan memiliki hati nurani yang sehat sehingga dapat menjaga hak-hak Allah dan hak-hak manusia serta mampu menjaga diri dari prilaku yang buruk. Dalam pengamatan dan hasil wawancara dengan siswa-siswi mereka mengatakan sangat puas dengan kegiatan belajar mengajar di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio baik itu bersifat intrakulikuler maupun ekstrakurikuler belajarnya menyenangkan dan kondusif serta guru-guru yang ramah dan professional, menambah keyakinan orang tua dalam menitipkan anaknya di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio. Ketika ada siswa yang memiliki kekurangan dalam memahami satu mata pelajaran maka guru memberikan jadwal tambahan setelah pulang sekolah. Sebagaimana dilihat dari kegiatan belajar mengajar menurut ibu Reny selaku bidang akademik orang tua siswa tidak ada yang dirugikan selama berdirinya sekolah.

Dalam hal perencanaan pembiayaan yang tertuang di Rancangan Pembiayaan dan Anggaran Sekolah (RKAS) SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dalam membuat anggaran pembelajaan tidak dilebih-lebihkan ini dapat dilihat di RKAS dari pendapatan dikurangi dengan belanja barang dan jasa ini artinya SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dalam mendidik siswa dan amanah dalam

merencanakan pembiayaan pendidikan.

Transparansi dan akuntabilitas menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pengelolaan keuangan disetiap organisasi baik organisasi pemerintahan maupun organisasi non pemerintahan. Untuk terwujudnya transparansi dan akuntabilitas harus didukung dengan adanya system pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik agar dapat menghasilkan informasi yang relevan dan mudah dimengerti oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk memberikan kepada pemberi amanah karena melalui pelaporan keuangan, pemberian amanah dapat mengetahui posisi keuangan organisasi dapat mengambil keputusan tertentu untuk mendukung kelangsungan suatu organisasi laporan keuangan merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas suatu entitas.

SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio dalam melakukan suatu kegiatan selalu membuat usulan dana pencairan (UPD) ini dirapatkan oleh staf dan para dewan guru ketika akan mengadakan suatu kegiatan setelah itu UPD baru disusun dan ditandatangani oleh kepala sekolah, setelah itu UPD dimasukan ke bagian direktur akademik dan kesiswaan setelah mendapat persetujuan dilanjutkan kebendahara yayasan untuk diperiksa dan terakhir disetujui oleh ketua yayasan. Dalam transparansi dan akuntabilitas SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio membuat laporan penggunaan dana (LPD) dan ini prosesnya sama dengan UPD melewati pemeriksaan oleh direktur akademik dan kesiswaan, bendahara yayasan dan mengetahui ketua Yayasan SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio. Dengan begitu tranparansi dan akuntabilitas di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio telah terwujud dalam bentuk laporan keuangan dalam setiap agenda dan disusun dalam buku dalam satu periode.

Jika menganalisis berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah pembiayaan pendidikan yang diselenggarakan di SDIT Ihsanul Amal Sungai Sandung Alabio belum sesuai dengan konsep teori dari pembiayaan pendidikan dalam

pandangan Islam, karena dalam dalam pandangan islam Seluruh pembiayaan pendidikan, baik menyangkut gaji para guru atau dosen, maupun menyangkut infrastruktur serta sarana dan prasarana pendidikan, sepenuhnya menjadi kewajiban Negara, ringkasnya dalam islam pendidikan disediakan secara gratis oleh Negara.

Untuk itu sekolah perlu mengelola komponen-komponen pendidikan secara optimal agar proses pembelajaran berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan menurut standar nasional pendidikan adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat, baik dari segi kualitas pribadi, akhlak, ilmu pengetahuan, maupun kompetensi kerja, yang merupakan syarat mutlak dalam kehidupan masyarakat global yang terus berkembang dewasa ini. Mutu pendidikan diukur dengan kriteria yang berbasis pada standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.⁴⁴

⁴⁴Riinawati, (2022). *Strategy of Financing Management to Improve the Quality of Islamic Education Institution*, UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Vol.14, 3 (September, 2022), pp. 2757-2768 ISSN: 2087-9490 EISSN: 2597-940X, DOI: 10.35445/alishlah.v14i1.1519